

**ADIRA FINANCE MENYALURKAN  
PEMBIAYAAN BARU SEBESAR Rp24,4 TRILIUN  
SELAMA SEMBILAN BULAN PERTAMA TAHUN 2012**

Selama sembilan bulan pertama tahun 2012 ini, Adira Finance masih mencatat pembiayaan baru senilai Rp24,4 triliun. Pembiayaan baru ini telah mendorong piutang pembiayaan konsumen tumbuh 15% menjadi Rp44,7 triliun. Dalam sembilan bulan pertama tahun 2012, Adira Finance membukukan laba bersih diatas Rp1,1 triliun.

Industri sepeda motor menghadapi berbagai tantangan pada tahun ini, terutama penerapan peraturan uang muka yang mengharuskan DP minimal 20% bagi kredit yang diambil melalui perusahaan pembiayaan. Hingga bulan September tahun 2012 ini, penjualan nasional sepeda motor baru mengalami penurunan sebesar 13% menjadi 5,4 juta unit. Hal ini berdampak pada pembiayaan sepeda motor Adira Finance, yang mana hingga bulan September 2012 ini mengalami perlambatan pertumbuhan. Jika dibandingkan dengan pembiayaan sepeda motor periode yang sama tahun lalu sebesar Rp15,2 triliun, pembiayaan sepeda motor pada tahun 2012 menjadi Rp14,8 triliun. Koreksi terutama terjadi pada portofolio sepeda motor baru yang terkoreksi sebesar 8% dari Rp11,6 triliun pada periode sembilan bulan pertama menjadi Rp10,7 triliun pada periode yang sama tahun 2012. Pangsa pasar perusahaan yang justru tumbuh dari 15,4% pada periode sembilan bulan pertama tahun 2011 menjadi 16,0% pada periode yang sama tahun 2012. Sementara pembiayaan sepeda motor bekas mencatat pertumbuhan sebesar 12%, menjadi Rp4,1 triliun pada periode yang sama tahun 2012 ini.

“Penjualan nasional sepeda motor baru mengalami tekanan dalam beberapa bulan terakhir ini sehubungan dengan penerapan beberapa peraturan baru seperti peraturan uang muka dan pendaftaran Fidusia, yang mana ternyata konsumen sepeda motor lebih sensitif terhadap kedua peraturan tersebut. Namun kami melihat pasar sepeda motor masih tetap memiliki prospek di Indonesia. Koreksi yang saat ini terjadi hanya merupakan dampak dari penundaan pembelian oleh konsumen karena perlu menyiapkan uang muka lebih banyak dari sebelumnya. Kami yakin setelah beberapa waktu, pasar akan pulih kembali selama kondisi ekonomi di Indonesia masih kondusif”, papar Bapak Marwoto Soebiakno, Wakil Direktur Utama.

Berbeda dengan penjualan sepeda motor baru, penjualan nasional mobil baru terus mencatatkan pertumbuhan sebesar 24% dari periode yang sama tahun lalu menjadi 816 ribu unit. Hal ini mendorong pertumbuhan pada pembiayaan mobil Adira Finance yang tumbuh sebesar 9% dari Rp8,8 triliun pada sembilan bulan pertama tahun 2011 menjadi Rp9,6 triliun pada periode yang sama tahun 2012. Kenaikan terutama terjadi pada portofolio mobil baru yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 10%. Hingga bulan September 2012, pangsa pasar mobil baru dapat terjaga pada tingkat 5,7%. “Industri mobil memang masih terus bertumbuh positif tahun 2012 ini. Hal ini dapat kita lihat dari antusiasme para agen tunggal pemegang merek yang terus berlomba untuk merebut pangsa pasar domestik dengan berbagai varian baru yang diluncurkan. Sebagaimana optimisme asosiasi berpendapat yang bahwa tidak mustahil penjualan nasional mobil baru sebanyak satu juta unit akan dapat tercapai tahun ini. Kami pun akan terus memenuhi kebutuhan konsumen akan pembiayaan untuk mendukung kepemilikan kendaraan dengan pelayanan yang optimal”, demikian disampaikan Bapak Hafid Hadeli, Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil.

“Pada tahun 2012 ini, Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap target pembiayaan menjadi Rp31 triliun untuk mengakomodir reaksi pasar terhadap kebijakan-kebijakan baru. Namun demikian, kami tetap melihat adanya prospek dalam pembiayaan kendaraan bermotor. Dengan jaringan usaha yang berjumlah sekitar 700 outlet dan tersebar dari pulau Sumatera hingga Papua, kami yakin infrastruktur ini akan mendukung pertumbuhan kedepannya. Selain itu dengan kualitas aset yang masih stabil dengan *level* 1,4% untuk *Non-Performing Loans* (NPL),

Untuk informasi lebih lanjut:

**I Dewa Made Susila** / Direktur Keuangan dan Kepatuhan  
**Sylvanus Gani K. Mendrofa** / Kepala Divisi Corporate Secretary  
Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322  
Fax : (+6221) 5296 4159  
Email : [dewa.susila@adira.co.id](mailto:dewa.susila@adira.co.id)  
[sylvanus.mendrofa@adira.co.id](mailto:sylvanus.mendrofa@adira.co.id)  
[af.investor.relation@adira.co.id](mailto:af.investor.relation@adira.co.id)  
Website : [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)

---

kami yakin Adira Finance masih tetap kokoh untuk menghadapi berbagai tantangan ke depan”, papar Bapak Ho Lioeng Min selaku Direktur Manajemen Risiko.

Likuiditas yang tercukupi merupakan salah satu pendorong pertumbuhan usaha. Karena itu, selain mendapatkan dukungan pendanaan dari Induk usaha, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, melalui skema pembiayaan bersama, Adira Finance pun aktif dalam memanfaatkan kondisi likuiditas perbankan dan pasar modal yang sedang tinggi saat ini. “Selama sembilan bulan pertama tahun 2012 ini, kami terus menjalin kerjasama dengan beberapa bank yang telah memberikan fasilitas pendanaan bagi Perusahaan. Selain itu, kami pun telah menyelesaikan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I ADMF Tahun 2011 dengan menerbitkan obligasi Tahap II sebesar Rp1.850 miliar dan Tahap III sebesar Rp1.627 miliar. Walaupun total pinjaman bank dan efek hutang Perusahaan tumbuh sebesar 127% dari sebelumnya sebesar Rp7,2 triliun per posisi 30 September 2011 menjadi sebesar Rp16,4 triliun pada periode yang sama tahun 2012 ini, namun *Debt-to-Equity Ratio* (DER) Perusahaan saat ini masih berada di *level* 3,5 kali, masih sangat jauh dari batasan yang ditetapkan oleh regulator. Pada triwulan IV 2012 ini, kami berencana untuk memulai proses penerbitan Obligasi Berkelanjutan II ADMF yang ditarget sebesar-besarnya berjumlah total Rp9 triliun, termasuk sukuk sebesar Rp1 triliun, untuk mendukung pertumbuhan usaha tahun 2013”, jelas Bapak I Dewa Made Susila selaku Direktur Keuangan.

“Adira Finance telah berkiprah dalam industri pembiayaan kendaraan bermotor selama lebih dari 20 tahun, dan sejauh ini telah melalui berbagai kondisi yang menantang namun tetap dapat kokoh hingga saat ini. Tata Kelola Perusahaan yang baik, pengelolaan risiko yang *prudent*, infrastruktur yang memadai, serta sumber daya manusia yang berkualitas akan membawa Perusahaan untuk terus mendukung masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhan akan jasa pembiayaan kendaraan bermotor”, demikian disimpulkan oleh Bapak Willy Suwandi Dharma, Direktur Utama Adira Finance.

#### **Mengenai Adira Finance:**

Adira Finance berdiri pada tahun 1990 sebagai perusahaan pembiayaan yang independen, sebelumnya fokus pada pembiayaan mobil. Setelah krisis ekonomi pada tahun 1997, Perusahaan merubah fokus usahanya ke pembiayaan sepeda motor. Dengan mengimplementasikan strategi usaha yang jitu dan didukung dengan permintaan sepeda motor yang terus tumbuh beberapa tahun belakangan ini, Perusahaan mampu untuk terus mengembangkan cakupan pasar yang dimiliki dan memperbesar usahanya. Pada tahun 2003, Perusahaan telah kembali menjalankan usaha pembiayaan mobil untuk memperkuat pertumbuhan pembiayaan mobil serta untuk melakukan diversifikasi usaha pembiayaan. Pada tahun 2004, Adira Finance mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan pada saat yang sama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) mengambil alih mayoritas saham Adira Finance. Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank Danamon mengeksekusi hak opsi belinya untuk membeli tambahan 20% kepemilikan saham di Adira Finance dari Mega Value Profits Limited sehingga kepemilikan Bank Danamon di Adira Finance meningkat dari 75% menjadi 95%. Pemegang saham akhir dari Bank Danamon adalah Temasek Holding Pte. Ltd., perusahaan investasi berkedudukan di Singapura yang sepenuhnya dimiliki Pemerintah Singapura.

---

#### **Untuk informasi lebih lanjut:**

**I Dewa Made Susila** / Direktur Keuangan dan Kepatuhan  
**Sylvanus Gani K. Mendrofa** / Kepala Divisi Corporate Secretary  
Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322  
Fax : (+6221) 5296 4159  
Email : [dewa.susila@adira.co.id](mailto:dewa.susila@adira.co.id)  
[sylvanus.mendrofa@adira.co.id](mailto:sylvanus.mendrofa@adira.co.id)  
[af.investor.relation@adira.co.id](mailto:af.investor.relation@adira.co.id)  
Website : [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)